



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan kini harus dapat mampu bersaing dengan perusahaan yang satu dengan yang lainnya, dikarenakan kondisi sekarang ini perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan tersebut. Strategi pada hakikatnya bukanlah sebuah keputusan atau aksi tunggal melainkan kumpulan berbagai keputusan dan aksi yang dilakukan oleh suatu organisasi atau oleh beberapa organisasi secara bersama-sama. Konteks *Supply Chain Management*, keputusan ini bisa berupa penambahan kapasitas produksi, penggabungan dua fasilitas produksi, pendirian pabrik baru, pengurangan jumlah *supplier*, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi di PT Sipatex Putri Lestari adalah keterlambatan pengadaan bahan baku kain *Greige* dikarenakan proses dari *Supplier* cukup lama dan membutuhkan waktu. Pada proses pengadaan bahan baku membutuhkan proses dan waktu yang panjang. Proses tersebut menyebabkan keterlambatan kedatangan bahan baku yang akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Apabila bahan baku yang diperlukan membutuhkan waktu yang sangat cepat dengan kuantitas yang banyak, maka hal tersebut tidak dapat terpenuhi dari *Supplier* dengan penyelesaian tepat waktu. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang terjadi sehingga penulis melakukan evaluasi terhadap kinerja *Supplier* di PT SPL. Keterlibatan semua pihak dalam rantai pasok dapat memberikan evaluasi tentang *Supplier* yang cocok dengan kualitas bahan baku yang dikirimkan, harga produk atau bahan baku yang ditetapkan oleh pemasok, proses pengiriman bahan baku dan lama waktu pengiriman ke PT SPL, kemampuan *Supplier* dalam memasok bahan baku. Pengelompokkan kain *greige* dengan nilai pengeluaran tertinggi dapat menjadi bahan pertimbangan saat proses pengadaan bahan baku untuk lebih memprioritaskan pengawasan prosesnya. Peramalan kebutuhan bahan baku berguna untuk memprediksi permintaan di periode selanjutnya, hal itu dapat mempercepat proses pengadaan bahan baku, yang dimana akan berdampak pada proses produksi dan kecepatan pemenuhan permintaan sampai ke pihak konsumen.

Strategi rantai pasok yang diterapkan pada PT SPL adalah efisien dan responsif. Pada saat proses pemilihan *supplier*, strategi efisiensi harus didukung dengan melihat beberapa kriteria dalam memilih maupun mengevaluasi kinerja *supplier*. Kriteria yang ditetapkan yaitu *quality*, *cost*, *delivery*, dan *flexibility*. Responsif didukung dengan *flexibility* dan *delivery* yaitu tentang penentuan lokasi yang dekat dengan pasar maupun konsumen dan sistem produksi yang harus fleksibel dalam pemenuhan permintaan yang cepat. Strategi efisien didukung dengan *cost* dan *quality* yaitu tentang minimasi biaya produktivitas setiap elemen terkait seluruh kegiatan proses rantai pasok dan tidak melupakan juga kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga penulis perlu melakukan pengamatan evaluasi kinerja *supplier* kain *greige*.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan penyusunan Laporan Kajian Aspek Khusus dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi. Penulis memilih PT SPL dengan tujuan sebagai berikut :

- a Mengidentifikasi sistem pengadaan dan aliran pemesanan bahan baku kain *griege*.
- b Memprediksi kebutuhan bahan baku kain *greige* dengan perhitungan *Moving Average* guna untuk menentukan persediaan dalam jangka beberapa bulan kedepan.
- c Mengklasifikasikan prioritas bahan baku menggunakan metode *ABC Analysis*.
- d Menetapkan alokasi *Supplier* berdasarkan hasil evaluasi kinerja.

## 1.3 Manfaat

PKL yang telah terlaksana diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai berikut :

- a Bagi Perusahaan
  - 1) Menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok di PT SPL dengan efektif dan efisien.
- b Bagi Pembaca
  - 1) Menjadi sumber referensi bagi pembaca yang membutuhkan untuk membuat karya tulis tentang manajemen logistik dan rantai pasok.
  - 2) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen logistik dan rantai pasok.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup meliputi batasan dari ilmu yang akan dikaji dalam suatu proses penelitian. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus, terarah, efektif, dan efisien. Batasan juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek Khusus yang dipelajari adalah sebagai berikut :

- a Gambaran Umum Jaringan Rantai Pasok
- b Identifikasi Strategi Rantai Pasok
- c Sistem Pengadaan dan Aliran Pemesanan Bahan Baku Kain *Greige*
- d Peramalan Kebutuhan Bahan Baku
- e Evaluasi Alokasi Pengadaan Berdasarkan Hasil Kinerja Pemasok